

## ABSTRAK

**Feri Purnama, 2019.** Tesis ini berjudul “Perkembangan Pemikiran Jurnalisme Profetik” sub judul “Studi Analisis Pemikiran Wartawan Senior Parni Hadi Tentang Jurnalisme Profetik”. Penelitian ini dilatar belakangi tentang maraknya penyebaran informasi yang mempengaruhi tatanan kehidupan sosial secara negatif dan positif. Penyebaran informasi yang tidak dilandasi iman, dan tidak mempertimbangkan dampaknya akan menimbulkan kegaduhan di masyarakat.

Penelitian memfokuskan pada tokoh pers Indonesia Parni Hadi tentang gagasannya Jurnalisme Profetik sebagai jalan dakwah dan warisan tugas nabi untuk diterapkan dalam praktik jurnalistik sehingga menghasilkan produk jurnalistik yang mendamaikan dan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat banyak. Sehingga dapat dijadikan sebagai panduan jurnalis profesional maupun para pegiat penyebar informasi (jurnalisme warga) agar penyebaran informasinya memiliki manfaat, bukan informasi provokatif.

Penelitian ini mengikuti rumusan masalah yakni bagaimana pemikiran Parni Hadi tentang Jurnalisme Profetik, bagaimana Jurnalisme Profetik sebagai Jurnalisme Islami, dan bagaimana Parni Hadi mengimplementasikan Jurnalisme Profetik? Tujuannya untuk mengetahui dasar pemikiran Parni Hadi tentang Jurnalisme Profetik sebagai tokoh pers yang telah menunjukkan keseriusannya terhadap perkembangan dunia jurnalistik. Menganalisis pemikirannya sebagai Jurnalisme Islami yang dapat ditawarkan kepada pegiat jurnalistik dan untuk mengetahui keberhasilan Parni Hadi dalam mengimplementasikan Jurnalisme Profetik sebagai kegiatan jurnalistik yang memberikan manfaat bagi masyarakat banyak.

Penelitian menggunakan metodologi *library research* atau penelitian kepustakaan ini melakukan pendekatan penelitian analisis data, menggunakan semiotik yakni analisis konten (*content analysis*). Dengan sumber data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sekunder dan primer, Teknik analisis data analisis konten dan interpretasi.

Penelitian ini menemukan Jurnalisme Profetik yang dapat dipraktikan oleh semua jurnalis atau media massa dengan berbagai latar belakang agama, selama menyajikan produk jurnalistik yang benar, mendidik dan untuk kebaikan seluruh umat maka dapat disebut telah mengimplementasikan Jurnalisme Profetik. Parni Hadi berpandangan Jurnalisme Profetik bertujuan untuk beribadah, tidak semata-mata duniawi atau popularitas, melainkan keimanan kepada Allah atau Tuhan Yang Maha Kuasa. Jurnalisme Profetik bagian dari tugas dakwah *bil qalam* dan dakwah *bil hal*. Jurnalisme Profetik menerapkan tugas nabi tentang kejujuran, mengajak kebaikan, dapat dipercaya, mendidik dan menyampaikan pesan penuh dengan kearifan. Media massa di Indonesia maupun dunia jika menerapkan Jurnalisme Profetik maka akan menjaga tatanan kehidupan manusia yang lebih baik, dan terhindar dari informasi yang bersifat provokatif atau membuat kegaduhan di muka bumi.

**Kata Kunci :** *Jurnalisme Profetik, Jurnalisme Islami, Dakwah, Kenabian.*